

Polri Targetkan Identifikasi 15 Jenazah Korban Kebakaran Depo Pertamina Plumpang Selesai Pekan Ini

TEMPO.CO, Jakarta - Kepolisian masih terus melakukan identifikasi 15 jenazah korban kebakaran Depo Pertamina Pelumpang. Mereka menargetkan proses identifikasi jenazah tersebut bisa selesai pada pekan ini. Meski begitu, Kepala Biro Kedokteran Kepolisian Pusdokkes Polri Brigjen Nyoman Eddy Purnama mengatakan, mereka tidak ingin terburu-buru. Ia menyebut kepolisian mengutamakan akurasi dan ketepatan daripada kecepatan. "Yang penting kita bekerja dengan teliti, bukan kecepatan. DNA ini kan ada step-step nya. Tapi kita upayakan semaksimal mungkin dalam waktu 4 hari sampai seminggu ini," kata Nyoman pada Ahad, 5 Maret 2023. Nyoman mengatakan dari 15 jenazah yang sudah diterima pihaknya, sekitar sembilan jenazah masih bagus untuk dilakukan pemeriksaan. Ia menyebut hal tersebut akan mempermudah proses identifikasi jenazah. "Sementara itu, enam lainnya yang kita terima sudah dalam keadaan hangus. Untuk pemeriksaan luar akan susah, jadi kita ambil DNA-nya saja," kata Nyoman saat ditemui di RS Polri Keramat Jati, Jakarta. Selain itu, Nyoman menambahkan proses identifikasi melalui DNA tersebut biasanya berselang antara empat hari hingga satu pekan. Ia mengatakan saat ini proses identifikasi DNA tersebut masih terus berlangsung. "Kemarin, kami sudah ambil sampel hari Sabtu. At least 4 hari mudah-mudahan bisa kita percepat. Biasanya seminggu," kata Nyoman. Kepala Disaster Victim Identification Mabes Polri Komisaris Besar Ahmad Fauzi mengatakan, proses identifikasi tersebut akan cukup memakan waktu lama. Sebab, kata dia, Polri tidak ingin ada kesalahan identifikasi sehingga salah memberikan jenazah korban kepada yang bukan keluarganya. "Kalau kita salah menyerahkan kepada orang lain kan enggak bisa. Kita bukannya membuat lama, tapi memastikan, jangan sampai kita salah menyerahkan," kata dia. Hingga saat ini, Polri telah berhasil menemukan 15 jenazah korban kebakaran Depo Pertamina Pelumpang, Koja, Jakarta Utara terjadi pada Jum'at malam 3 Maret 2023. Warga mengaku sempat mencium bau bahan bakar sejak beberapa jam sebelumnya. Mereka juga mendengar ledakan setelah sambaran petir terjadi.

Kobaran api dari dalam area depo terlempar hingga ke permukiman warga yang ada persis disebelahnya. Api baru dapat dijinakkan pada Sabtu dini hari, 4 Maret 2023. Pilihan Editor: Soal Penyebab Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Polri: Penyelidikan Masih Berlangsung